Meski Tidak Ada Ternak Mati Karena PMK, Wakil Bupati Tetap Minta Masyarakat Tetap Waspada

Sabtu, 28 Mei 2022

Walaupun tidak ada laporan kematian hewan ternak akibat PMK di Kabupaten Pasuruan, Wakil Bupati Mujib Imron tetap meminta masyarakat untuk waspada. Hal ini disampaikan dalam acara Halal Bihalal dan Cangkrukan Pendidikan bersama Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD Swasta se-Kabupaten Pasuruan. Gus Mujib meminta masyarakat untuk saling memberikan pemahaman dan edukasi terkait pencegahan PMK, mengingat Kabupaten Pasuruan merupakan penyuplai daging dan susu sapi terbanyak di Jawa Timur.

Wakil Bupati menekankan pentingnya langkah antisipasi seperti memisahkan sapi yang terindikasi PMK dengan yang sehat, melakukan pemantauan dan pelaporan penyakit, serta mengawasi lalu lintas ternak dari daerah lain yang masuk ke Kabupaten Pasuruan. Data menunjukkan bahwa hingga 27 Mei 2022, 296 ekor sapi di Kabupaten Pasuruan terjangkit PMK.

Dari total tersebut, 81 ekor telah dinyatakan sembuh dan 215 ekor lainnya masih dalam pengobatan. Meskipun tidak ada laporan kematian ternak akibat PMK, Wakil Bupati tetap mengimbau agar masyarakat tidak lengah dan terus waspada. Hal ini penting dilakukan untuk mencegah meluasnya penyebaran penyakit dan meminimalkan kerugian bagi peternak.

Sebagai upaya pencegahan, Wakil Bupati juga meminta para peternak untuk melakukan berbagai langkah antisipasi seperti memisahkan sapi yang terindikasi PMK dengan yang sehat, melakukan pemantauan dan pelaporan penyakit, serta mengawasi lalu lintas ternak dari daerah lain yang masuk ke Kabupaten Pasuruan.

Melalui edukasi dan kewaspadaan bersama, diharapkan penyebaran PMK dapat diatasi dan kerugian peternak dapat diminimalkan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.